

## ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

*ANALYSIS OF SOURCES AND USE OF FUNDS  
PALM MUHAMMADIYAH UNIVERSITY*

Umar<sup>1</sup>, Vivin Sri Wahyuni<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Palu<sup>1,2</sup>  
Email: umar.hannase@gmail.com

### ABSTRAK

Analisis sumber dan penggunaan dana adalah salah satu alat untuk mengetahui kondisi finansial menyangkut bagaimana dana diperoleh dan dibelanjakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi sumber dan penggunaan dana Universitas Muhammadiyah Palu. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan objek laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Palu. Teknik analisis data menggunakan analisis rasio efektivitas dan efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber dan penggunaan dana Universitas Muhammadiyah Palu sangat efektif dari sisi sumber dana atau pendapatan, sedangkan tingkat efisiensi penggunaan dana atau belanja dikategorikan tidak efisien.

**Kata Kunci** : Sumber dan Penggunaan Dana, Efektivitas, Efisiensi

### ABSTRACT

*Analysis of the source and use of funds is one tool to determine the financial condition regarding how funds are obtained and spent. This study aims to determine the level of effectiveness and efficiency of sources and uses of the University of Muhammadiyah Palu funds. This research is a quantitative descriptive object of the Muhammadiyah University of Palu's financial statements. The data analysis technique uses ratio analysis of effectiveness and efficiency. The results showed that the source and use of funds at the Muhammadiyah University of Palu were very effective in terms of sources of funds or income, while the level of efficiency in the use of funds or spending was categorized inefficient.*

**Keywords** : Source and Use of Funds, Effectiveness, Efficiency

## PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) telah lama memberikan kontribusi di bidang pendidikan tinggi bahkan mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) lain maupun Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ada. Beberapa PTM bahkan termasuk dalam daftar 50 perguruan tinggi ternama di Indonesia, yang sebagian besar terdiri dari Universitas Muhammadiyah. Namun, tidak semua PTM mengalami tren perkembangan yang dinamis dan signifikan, dengan kata lain sejumlah PTM masih mengalami kendala karena adanya kelemahan dan kekurangan dari berbagai aspek.

Universitas Muhammadiyah Palu berada pada peringkat Ke-41 dari 174 PTMA se-Indonesia. Sedangkan versi Uni-rank ([www.4icu.org](http://www.4icu.org)) tahun 2019 menempatkan Universitas Muhammadiyah Palu pada peringkat 136 dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Namun dalam daftar Ranking Web of Universities ([www.webometrics.info](http://www.webometrics.info)) edisi Januari 2019, posisi Universitas Muhammadiyah Palu berada pada peringkat 1958 di tingkat nasional dan urutan 27761 pada peringkat dunia (world ranking). Data tersebut secara umum dapat menjadi salah satu indikator penilaian untuk mengukur kualitas suatu perguruan tinggi.

Kualitas perguruan tinggi tidak hanya berbicara tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi banyak aspek lain yang harus dibenahi termasuk dari sisi finansial. Perguruan tinggi merupakan lembaga non-profit, namun pada dasarnya faktor finansial sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi termasuk perguruan tinggi. Kondisi keuangan Universitas Muhammadiyah Palu saat ini masih terbilang fluktuatif atau belum stabil. Hal tersebut terlihat dari laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja periode Tahun 2017 dan 2018 menunjukkan adanya beberapa anggaran pendapatan yang belum mencapai target, serta di sisi anggaran belanja terdapat beberapa anggaran yang realisasinya melampaui target yang telah ditentukan. Fenomena tersebut merupakan sebuah masalah dan tantangan, sehingga perlu dilakukan analisis terhadap sumber dan penggunaan dana melalui suatu kajian ilmiah berupa penelitian yang bertujuan untuk

mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi sumber dan penggunaan dana Universitas Muhammadiyah Palu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan kondisi pada masa sekarang dengan cara sistematis dan faktual berdasarkan data kuantitatif.

Penelitian ini merupakan analisis sumber dan penggunaan dana, maka yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan menyangkut sumber dan penggunaan dana. Data laporan keuangan berupa Neraca Saldo, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dan informasi dari Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan), Kepala Biro Keuangan, Kepala Bagian Keuangan dan Bendahara Universitas Muhammadiyah Palu. Sedangkan data sekunder adalah berupa laporan keuangan dan dokumen lainnya tentang Universitas Muhammadiyah Palu, serta sumber lain seperti buku referensi, karya ilmiah berupa hasil penelitian, artikel jurnal, dan berbagai sumber bacaan lainnya tentang pengelolaan keuangan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah mengukur efektivitas dan efisiensi sumber dan penggunaan dana berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Muhammadiyah Palu. Alat analisis yang digunakan adalah rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Hasil analisis selanjutnya akan dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisa Deskriptif

Pengelolaan keuangan Universitas Muhammadiyah Palu dengan sistem desentralisasi berjalan cukup lama, di mana pengelolaan keuangan dilaksanakan oleh masing-masing fakultas dan unit kerja. Namun sistem desentralisasi dianggap tidak tepat dan lemah karena transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan dari fakultas dan unit kerja sangat rendah. Pada sisi yang lain pengelolaan keuangan yang dilaksanakan oleh masing-masing

fakultas kurang efektif dan efisien karena sumber dan penggunaan dana tidak dapat dikendalikan oleh pimpinan universitas.

Pasca pergantian Rektor Universitas Muhammadiyah Palu pada tahun 2017 terjadi banyak perubahan mulai dari pejabat struktural dan fungsional hingga tata kelola Universitas Muhammadiyah Palu. Salah satu perubahan yang menonjol pada sistem pengelolaan keuangan adalah penerapan sistem sentralisasi pengelolaan keuangan. Dengan kebijakan sentralisasi tersebut, maka segala bentuk pembayaran mahasiswa harus melalui "satu pintu". Penerapan sistem sentralisasi pengelolaan keuangan Universitas Muhammadiyah Palu bertujuan untuk meningkatkan tata kelola keuangan agar sumber pendapatan dapat dimaksimalkan dan penggunaan atau alokasi dana harus tepat sasaran sehingga dapat efektif dan efisien.

## **B. Analisis Sumber dan Penggunaan Dana**

Sumber pendanaan atau pendapatan Universitas Muhammadiyah Palu merupakan segala bentuk pendapatan atau dana yang diperoleh, sebagaimana yang terdapat dalam buku Panduan Sistem Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Pendapatan Universitas Muhammadiyah Palu dapat di bagi menjadi empat (Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, 2018:6), yang meliputi:

1. Pendapatan Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP);
2. Pendapatan Dana Pengembangan Pendidikan (DPP);
3. Pendapatan Unit Usaha PTM;
4. Pendapatan lain-lain yang sah, halal dan tayib

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Palu berupa Laporan Realisasi Anggaran telah dianalisis dan diolah kembali sehingga dapat diuraikan sebagaimana pada tabel (Lampiran I).

Berdasarkan data yang diperoleh sebagaimana pada tabel di atas, pendapatan Universitas Muhammadiyah Palu terdiri dari pendapatan SPP, DPP, Unit Usaha, dan pendapatan lainnya seluruhnya berjumlah Rp16.170.279.700 atau mencapai 105,41% dari jumlah yang ditargetkan. Capaian tersebut dari pendapatan SPP sebesar Rp 5.979.600.000 atau 91,99%, kemudian DPP

sebesar 98,03% dengan jumlah Rp 1.176.315.000, pendapatan Unit Usaha Rp 3.909.000 atau hanya 6,01%, sedangkan pendapatan lain-lain mencapai Rp 9.014.364.700 atau 117,99% dari jumlah yang ditargetkan.

Realisasi sumber dana atau pendapatan Universitas Muhammadiyah Palu mampu melebihi jumlah target sebagaimana data yang telah diuraikan. Namun demikian, ada beberapa titik analisis yang perlu dibahas terkait dengan hasil penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Pendapatan Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) adalah pembayaran atau biaya studi yang wajib dilunasi oleh mahasiswa pada setiap memasuki awal semester. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pembayaran SPP hanya mencapai 91,99%. Hal ini disebabkan oleh perubahan kebijakan pimpinan terkait pengelolaan keuangan yang sebelumnya menganut sistem desentralisasi beralih menjadi sistem sentralisasi. Kebijakan sentralisasi seiring dengan penertiban waktu pembayaran SPP yang sebelumnya masih dapat dibayarkan selama semester berjalan, sejak awal semester ganjil tahun akademik 2017-2018 pembayaran SPP hanya diberi waktu hingga minggu kedua pada semester berjalan. Hal tersebut berdampak positif bagi kedisiplinan pembayaran mahasiswa dan penyusunan laporan keuangan tahunan. Namun, dari sisi yang lain terdapat 8,01% mahasiswa yang tidak dapat membayar pada batas waktu yang ditentukan sehingga dinyatakan cuti akademik atau tidak dapat melakukan aktivitas akademik.
2. Pendapatan DPP (Dana Pengembangan Pendidikan) merupakan biaya studi yang wajib dibayar oleh setiap mahasiswa yang baru masuk atau mendaftar di Universitas Muhammadiyah Palu. Realisasi pembayaran DPP termasuk efektif dengan capaian 98,03% dari target. Adapun sisa pembayaran atau tunggakan sebesar 1,97% merupakan dampak dari kebijakan pembayaran DPP dapat diangsur selama satu semester.
3. Pendapatan unit usaha merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas usaha. Unit usaha Universitas Muham-

madiyah Palu saat ini masih sangat terbatas, terdiri dari sewa gedung dan sewa kendaraan transportasi massal berupa bus. Realisasi pendapatan unit usaha juga sangat rendah hanya mencapai 6,01% dari Rp 65.000.000 jumlah yang ditargetkan. Hal tersebut disebabkan oleh target pembangunan Gedung Islamic Center masih terhambat, sehingga belum dapat digunakan.

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan selain SPP, DPP, dan Unit Usaha. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan lain-lain Universitas Muhammadiyah Palu mencapai lebih dari Rp 9 Miliar, melampaui target hingga 117,99%. Pendapatan lain-lain terdiri dari dana beasiswa, hibah penelitian, hibah pengabdian, hibah pembangunan, serta pendapatan lainnya. Perolehan dana tersebut merupakan hasil pengembangan dan jalinan kerjasama dengan pemerintah maupun nonpemerintah.

Menurut Mahmudi (2011:141), untuk mengukur tingkat efektivitas menggunakan rasio efektivitas dengan perbandingan realisasi pendapatan dengan target pendapatan dan klasifikasinya dibagi menjadi kategori:

Sangat efektif = >100%  
Efektif = 100%  
Cukup efektif = 90%-99%  
Kurang efektif = 75%-89%  
Tidak efektif = <75%  
(Mahmudi, 2011:141).

Pada Tabel 1 dapat dilihat klasifikasi tingkat efektivitas masing-masing kelompok biaya maupun secara keseluruhan. Sumber dana SPP dan DPP dikategorikan cukup efektif, sedangkan pendapatan unit usaha termasuk tidak efektif. Namun di sisi lain, pendapatan lain-lain dinyatakan sangat efektif, sehingga mempengaruhi jumlah secara keseluruhan masuk kategori yang sangat efektif. Pendapatan lain-lain yang mempengaruhi secara signifikan adalah pendapatan yang bersumber dari hasil kerjasama berupa dana beasiswa, hibah penelitian dan pengabdian, serta hibah pembangunan gedung. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Muhammadiyah Palu dengan Pemerintah maupun lembaga swasta.

Penggunaan atau alokasi dana Universitas Muhammadiyah Palu terbagi tiga alokasi, yaitu anggaran biaya rutin primer, anggaran biaya rutin sekunder, dan anggaran biaya kegiatan. Anggaran biaya Universitas Muhammadiyah Palu secara garis besar dikelompokkan sebagai berikut.

1. Anggaran Biaya Rutin Primer
2. Anggaran Biaya Rutin Sekunder
3. Anggaran Biaya Kegiatan (Kegiatan Pengembangan dan Non-Pengembangan)

Pada dasarnya tingkat efisiensi penggunaan dana dapat diketahui dari jumlah target dan realisasinya. Namun untuk klasifikasi secara terukur maka perlu dilakukan analisis rasio dan hasilnya disajikan sebagai berikut. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Palu berupa Laporan Realisasi Anggaran telah dianalisis dan diolah kembali sehingga dapat diuraikan sebagaimana pada tabel berikut (Lampiran II).

Data pada tabel di atas secara eksplisit memberikan data bahwa penggunaan dana atau belanja Universitas Muhammadiyah Palu seluruhnya berjumlah Rp 17.670.951.670 melebihi target hingga 117,11%. Data tersebut terdiri dari biaya rutin primer sejumlah Rp 7.866.649.973 atau sebesar 100,13%, biaya rutin sekunder Rp 1.909.484.655 sebesar 96,13%, biaya kegiatan pengembangan dengan jumlah Rp 4.600.163.537 sangat tinggi mencapai 274,44%, dan biaya kegiatan non pengembangan berjumlah Rp 3.294.653.505 atau sebesar 92,27%.

Nilai rasio efisiensi dapat dikatakan efisien apabila hasil menunjukkan nilai di bawah 80%. Secara umum, tingkat efisiensi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tidak efisien = >100%  
Kurang efisien = 90%-100%  
Cukup efisien = 80%-90%  
Efisien = 60%-80%  
Sangat efisien = <60%  
(Mahmudi, 2011:164)

Hasil yang telah diuraikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan penggunaan dana tidak efisien. Dari seluruh jenis biaya yang telah dikelompokkan, kegiatan pengembangan menghabiskan dana

paling banyak dengan realisasi mencapai 274,44%, sehingga rasio efisiensi secara keseluruhan dikategorikan tidak efisien. Realisasi anggaran belanja Universitas Muhammadiyah Palu tidak efisien disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah pengalokasian dana yang tidak tepat sasaran dan tidak masuk dalam Rencana Anggaran Belanja (RAB).

1. Biaya rutin primer, yaitu biaya yang sifatnya rutin dan wajib dialokasikan untuk menunjang aktivitas utama di Universitas Muhammadiyah Palu. Biaya ini terdiri dari beberapa komponen atau jenis biaya sebagaimana telah diuraikan pada sub bagian sebelumnya. Pada kenyataannya data yang diperoleh menunjukkan biaya rutin primer mencapai 100,13%, artinya melebihi jumlah target. Hal tersebut disebabkan adanya jenis biaya rutin primer yang tidak sesuai atau melebihi jumlah target yaitu biaya perjalanan dinas dan biaya BPJS Kesehatan. Biaya perjalanan dinas meningkat hingga 201,62% dua kali lipat dari target biaya, karena frekuensi perjalanan dinas pimpinan juga meningkat di dalam dan luar negeri. Sedangkan biaya BPJS Kesehatan sebelumnya belum masuk dalam rencana anggaran, karena program tersebut dilaksanakan setelah penetapan anggaran biaya pada tahun berjalan. Untuk menutupi biaya tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan sisa alokasi biaya lain.
2. Biaya rutin sekunder merupakan biaya yang sifatnya rutin dikeluarkan, namun biaya ini tidak bersifat wajib, artinya dapat dikendalikan sesuai kondisi kebutuhan serta pertimbangan dan kebijakan pimpinan. Biaya ini juga terdiri dari beberapa komponen, namun secara keseluruhan dapat terpenuhi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dana untuk biaya rutin sekunder berada pada angka 96,13%. Meskipun masih terdapat beberapa jenis biaya yang melebihi target seperti, dana untuk bantuan sosial, bantuan studi lanjut, publikasi dan media, serta yang paling membengkak dana untuk Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Hal ini terjadi karena

adanya storan wajib Amal Usaha Muhammadiyah dan setoran partisipasi untuk mendukung program PP Muhammadiyah yang belum terakomodir dalam rencana anggaran.

3. Biaya kegiatan adalah biaya yang dikeluarkan untuk dua jenis kegiatan, pengembangan dan non pengembangan.

a. Kegiatan pengembangan

Hasil penelitian menunjukkan data bahwa kegiatan pengembangan menghabiskan dana 274,44% yang berarti jumlah jauh lebih besar dari yang dianggarkan. Pembengkakan jumlah alokasi dana tersebut disebabkan oleh biaya penelitian dan pengabdian internal, beasiswa dan pembangunan gedung. Hal ini disebabkan oleh penggunaan dana operasional pada periode sebelumnya telah mengalami defisit, sehingga dana beasiswa dan dana pembangunan gedung Islamic Center serta dana pembangunan Gedung Kuliah dan Rusunawa Ma'had Thalhan Bin Ubaidillah dialihkan untuk aktivitas operasional. Akibatnya masih berdampak hingga periode selanjutnya karena dana beasiswa dan pembangunan gedung tersebut harus direalisasikan pada periode yang berakhir 31 Agustus 2018. Konsekuensinya yaitu alokasi dana sejumlah Rp 1,5 Miliar bersumber dari pendapatan dibayar di muka berupa SPP dan tunggakan DPP yang baru dilunasi digunakan untuk menutupi defisit tersebut.

b. Kegiatan non pengembangan

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan dana untuk kegiatan non pengembangan berjalan normal dengan realisasi sebesar 92,27%. Meskipun demikian, realisasi biaya kegiatan KKNT 105,22% dan Wisuda mencapai 130,25% dari target, namun secara keseluruhan komponen biaya kegiatan nonpengembangan dapat saling menutupi.

Pada dasarnya hasil analisis sumber dan penggunaan dana yang telah dijelaskan di atas memberikan informasi tentang bagaimana sumber dana dan seberapa besar capaian jumlah pendapatan yang diperoleh. Selain itu juga telah diuraikan alokasi atau penggunaan dana tersebut serta capaian jumlah dana yang dibelanjakan.

**SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber dan penggunaan dana Universitas Muhammadiyah Palu sangat efektif dari pendapatan, namun dari sisi penggunaan atau alokasi dana tidak efisien. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut direkomendasikan saran sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi kebutuhan anggaran setiap unit kerja untuk penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Penggunaan atau alokasi dana harus sesuai dengan jenis dan besaran anggaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Universitas Muhammadiyah Palu.
3. Melengkapi jenis laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Palu sebagaimana yang terdapat dalam Panduan Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

**DAFTAR PUSAKA**

- Ariel. 2013. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*. Vol. 1, No. 3, E-ISSN 2303-1174.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Donald E. Kieso dkk. 2002. *Akuntansi Intermediete*, Terjemahan Emil Salim. Jilid 1. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- Hesti Anis Sulalah. 2014. *Analisis Sumber dan Penggunaan Dana KPRI "Setia Kawan" Serawan Sampang*. Skripsi. Malang: UMM.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggi/homegraphpt>
- <http://www.suaramuhammadiyah.id/2018/11/23/daftar-perguruantinggi-muhammadiyah-dan-aisyiyah-2018/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jilma. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)*. Riset dan Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No. 1, E-ISSN 2303-1174P-ISSN 2548-7507
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kiky Muryanti. 2017. *Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2011-2015*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Su-

rakarta.

- Mahmudi. 2011. Akuntansi Sektor Publik. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UUI Press.
- Mia Lasmi Wardiyah. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.
- Munawir. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Roland G. Tooy, David P.E. Saerang, Linda Mawikere. 2016. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran di Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan (BAPPELITBANG) Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16 (4): 659-671.
- Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno. 2017. Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi, Edisi Revisi. Yogyakarta: Ekonisia.

**LAMPIRAN I**

No.	Uraian	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Capaian (%)	Tingkat Efektivitas
1	SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan)	6.500.400.000	5.979.600.000	91,99	Cukup Efektif
2	DPP (Dana Pengembangan Pendidikan)	1.200.000.000	1.176.315.000	98,03	Cukup Efektif
3	Unit Usaha PTM	65.000.000	3.909.000	6,01	Tidak Efektif
4	Pendapatan lain-lain yang sah, halal dan tayib.	7.639.757.500	9.014.364.700	117,99	Sangat Efektif
<b>Jumlah</b>		<b>15.340.157.500</b>	<b>16.170.279.700</b>	<b>105,41</b>	<b>Sangat Efektif</b>

**LAMPIRAN II**

No.	Uraian	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Capaian (%)	Tingkat Efisiensi
1	Biaya Rutin Primer	7.856.324.653	7.866.649.973	100,13	Tidak Efisien
2	Biaya Rutin Sekunder	1.986.347.000	1.909.484.655	96,13	Kurang Efisien
3	Biaya Kegiatan:				
	a. Pengembangan	1.676.222.500	4.600.163.537	274,44	Tidak Efisien
	b. Non Pengembangan	3.570.663.500	3.294.653.505	92,27	Kurang Efisien
<b>Jumlah</b>		<b>15.089.557.653</b>	<b>17.670.951.670</b>	<b>117,11</b>	<b>Tidak Efisien</b>